

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha yang sudah lama dilakukan oleh umat manusia. Selama manusia ada, selama itu pula orang ramai dengan kegiatan mendidik. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan penuh tanggung jawab dari orang dewasa dalam membimbing, memimpin, dan mengarahkan peserta didik dengan berbagai problema atau persoalan dan pertanyaan yang mungkin timbul dalam pelaksanaannya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai hasil, pendidikan itu merupakan wahana untuk membawa peserta didik mencapai tingkat perkembangan optimal sesuai dengan potensi pribadinya sehingga menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan hakiki dan ciri-ciri kemanusiaanya. Pendidikan sebagai proses dan sebagai hasil dalam pelaksanaannya sangat memerlukan adanya pengkajian yang mendalam dan komprehensif agar proses mencapai dan hasil yang dicapai dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan yang efektif, adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Saat ini pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Berbagai pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dan variatif mulai diterapkan para guru Bahasa

Indonesia. Tujuan adanya perubahan pola pembelajaran tersebut adalah dalam rangka pencapaian kompetensi siswa dalam penguasaan keterampilan dalam bidang Bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa bukan lagi hanya untuk diketahui, melainkan untuk dikuasai oleh siswa.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang saling mempengaruhi. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 1982: 1). Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang perlu dikaji dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan masih sering ditemukan keterampilan menulis siswa yang rendah. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Dalam kegiatan menulis ini, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata (Tarigan, 1982:4). Sehubungan dengan hal ini, keterampilan menulis digunakan untuk mencatat atau merekam, menyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi sikap pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas ke dalam bentuk atau wujud tulisan.

Rendahnya hasil pembelajaran menulis siswa, khususnya dalam menulis artikel. Hal ini disebabkan pengajaran bahasa Indonesia yang disajikan dalam bentuk yang kurang menarik dan terkesan membosankan, sehingga siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, guru sering kali menjadikan

kegiatan menulis sebagai tugas pengganti karena ketidakhadirannya di kelas. Keterampilan menulis tumbuh dan berkembang melalui proses yang berulang.

Oleh karena itu makin sering siswa berlatih menulis, tentunya semakin terampil ia menulis dan kualitasnya pun tentu akan lebih baik.

Pembelajaran menulis bidang Bahasa Indonesia telah dicantumkan dalam kurikulum. Salah satu kegiatan menulis terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA adalah menulis karya ilmiah yang dilaksanakan di kelas XI semester kedua atau genap. Keterampilan menulis karya ilmiah siswa khususnya dalam menulis artikel perlu ditingkatkan, karena bermanfaat untuk melatih siswa meneliti, menganalisis hasil penelitian dan menuangkan karya kedalam suatu tulisan/karangan ilmiah. Selain itu juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa.

Banyak jenis model pembelajaran yang biasa digunakan dalam menulis karya ilmiah khususnya artikel. Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan sekarang ini adalah model pembelajaran konvensional yang sering digunakan guru adalah model pembelajaran ekspositori. Penggunaan pembelajaran ekspositori merupakan metode pembelajaran mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung.

Pada umumnya, model pembelajaran ekspositori ini hanya berpusat pada guru, Karena materi pembelajaran lebih banyak disampaikan melalui ceramah, sehingga siswa sulit mengembangkan kemampuannya dalam berpikir kritis ketika siswa tersebut diberi tugas menulis karya ilmiah tanpa dijelaskan proses yang dilakukan. Fenomena tersebut penulis alami secara langsung pada saat melakukan

observasi di sekolah yang akan diteliti. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa dalam proses mengajar tersebut, kemampuan menulis karya ilmiah khususnya dalam menulis artikel relatif rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah terlihat ketika guru menyuruh siswa membuat tugas karya ilmiah, dan hasilnya kebanyakan tugas karya ilmiah tersebut masih mengadopsi dari internet.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dalam menulis artikel perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk perbaikan mutu dalam proses pembelajaran. Fokus utama penelitian ini terletak pada tindakan-tindakan alternatif untuk meningkatkan kemampuan yang direncanakan oleh pendidik dengan perubahan pola pembelajaran di dalam kelas.

Dalam meningkatkan hasil belajar menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel, penulis menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah. Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa pembelajaran berbasis masalah dimulai oleh adanya masalah (dapat dimunculkan oleh siswa atau guru), kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang telah mereka ketahui dan apa yang perlu mereka ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong berperan aktif dalam belajar. Masalah yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui diskusi sehingga dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kerjasama dan interaksi

dalam kelompok, disamping pengalaman belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah seperti membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan penyelidikan, mengumpulkan data, menginterpretasikan data, membuat kesimpulan, mempresentasikan, berdiskusi, dan membuat laporan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan pengalaman yang kaya kepada siswa. Dengan kata lain, penggunaan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari sehingga diharapkan mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari.

Dari latar belakang di atas, muncul ketertarikan penulis untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Siswa Kelas XI TKJ SMKS Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini terdapat lima poin.

1. Kemampuan menulis karya ilmiah siswa rendah.
2. Siswa kurang mampu untuk mengeluarkan ide dan pemikirannya ke dalam sebuah tulisan.
3. Metode yang selama ini digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi menulis karya ilmiah kurang menarik.

4. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah.
5. Strategi yang lebih berpengaruh antara pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran menulis karya ilmiah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terarah dan tuntas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Berdasarkan uraian di atas, penulis membatasi masalah hanya pada penggunaan pembelajaran berbasis masalah terhadap menulis karya ilmiah yang berupa artikel siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian dibawah ini terdapat tiga poin.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Harapan Stabat dalam menulis karya ilmiah dengan pembelajaran berbasis masalah?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Harapan Stabat dalam menulis karya ilmiah dengan pembelajaran ekspositori?
3. Apakah hasil peningkatan menulis karya ilmiah dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibanding pembelajaran

ekspositori dalam menulis karya ilmiah Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Harapan Stabat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menggambarkan kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Harapan Stabat dalam menulis karya ilmiah dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah.
2. Untuk menggambarkan kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Harapan Stabat dalam menulis karya ilmiah dengan menggunakan pembelajaran ekspositori.
3. Untuk menggambarkan apakah hasil peningkatan menulis karya ilmiah dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah lebih dibandingkan pembelajaran ekspositori dalam menulis karya ilmiah siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Harapan Stabat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi sekolah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

3. Sebagai perbandingan dalam mengadakan studi lanjutan dari masalah yang diteliti oleh tenaga akademik, khususnya yang berhubungan dengan menulis karya ilmiah.